

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Page

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat domisilisesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/
Domicile as stated in ID Card

Nomortelepon/ Phone number
Jabatan/ Position

: Eric Budisetio Kurniawan
: Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan,
Jakarta Utara
: Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B
Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru
: 021 - 5417945
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat domisilisesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomortelepon/ Phone number
Jabatan/ Position

: Mangasi Taraja
: Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan,
Jakarta Utara
: BSD Blok A2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong,
Tangerang Selatan
: 021 - 5417945
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi inti PlastindoTbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial its statements of PT Sinergi Inti PlastindoTbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been disclosed in complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ March 27, 2026



Eric Budisetio Kurniawan
Direktur Utama / President Director

Mangasi Taraja
Direktur / Director

00379/2.0459/AU.1/04/1487-6/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Aset tetap

Lihat Catatan 2g Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian dan Catatan 9 Aset Tetap.

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 60.306.179.911 atau setara dengan 59,66% dari jumlah aset.

Sesuai dengan Catatan 3 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian, estimasi umur manfaat aset tetap telah disesuaikan dengan dengan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Kami fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena nilainya yang signifikan terhadap jumlah aset Perusahaan dan penentuan estimasi umur manfaat aset tetap sangat tergantung pada pertimbangan dan estimasi manajemen Perusahaan. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Independent Auditor's Report (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Fixed assets

Refer to Note 2g Material Accounting Policies Information - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty and Note 9 Fixed Assets.

Description of the key audit matters:

As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2025 amounting to Rp 60,306,179,911 or equivalent to 59.66% of the total assets.

Refer to Note 3 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty, estimation of useful lives of fixed assets is in accordance with the common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

We focused on this area as a key audit matter due to significant value to the Company's total assets and determination of estimated useful lives of fixed assets is critically dependent upon the Company management's judgement and estimation. The review of useful lives of fixed asset was complex and required significant judgement because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Respons audit:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language

Independent Auditor's Report (continued)

Key audit matters (continued)

Fixed assets (continued)

Audit response:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditures.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy calculated of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("the Annual Report"), other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

The original report included herein is in the Indonesian language

Independent Auditor's Report (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Heliantono dan Rekan



Charlie Thyawarta, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487 | *Public Accountant Registration No. AP. 1487*
Jakarta, 27 Maret 2026 | *March 27, 2026*

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,26	5.579.211.081	4.086.800.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2,5,25,26	7.065.596.740	7.468.950.121	Trade receivables, net
Persediaan	2,7	25.792.798.040	25.386.495.791	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,8	452.021.568	480.099.181	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		38.889.627.429	37.422.345.421	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2,9	60.306.179.911	61.292.453.754	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	2,6,10	850.769.249	1.537.295.561	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	2,9	359.525.000	587.024.967	Advance payments for fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2,25	672.805.315	742.004.625	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		62.189.279.475	64.158.778.907	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		101.078.906.904	101.581.124.328	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As Of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,25,26	970.850.180	854.619.612	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,12,25,26	298.923.894	286.670.405	Third parties
Utang pajak	2,13	224.072.493	197.912.661	Taxes payable
Uang muka penjualan	2	-	3.911.711	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	2,14,25,26	-	545.688.041	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25,26	345.365.043	304.991.555	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2,6,10,25,26	667.776.183	669.414.748	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.506.987.793	2.863.208.733	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25	12.685.575	197.177.990	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2,6,10,25,26	244.471.981	912.248.164	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,16	198.022.825	161.241.962	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,13	13.064.871	231.183.144	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		468.245.252	1.501.851.260	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.975.233.045	4.365.059.993	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 2.560.000.000 saham				Authorized - 2,560,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.109.953.847 saham	17	55.497.692.350	55.497.692.350	Issued and fully paid - 1,109,953,847 shares
Tambahan modal disetor	2,19	35.169.720.603	35.169.720.603	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2,18	600.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.159.381.667	5.575.796.048	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2	676.879.239	672.855.334	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		98.103.673.859	97.216.064.335	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		101.078.906.904	101.581.124.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2,20,23	57.966.582.813	61.150.779.176	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(52.530.141.137)	(56.631.510.936)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.436.441.676	4.519.268.240	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(4.037.993.075)	(3.410.573.410)	Operating expenses
Beban keuangan	2,14,15	(93.100.690)	(130.218.287)	Financing expenses
Lain-lain, neto	2	145.746.591	98.202.226	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.451.094.502	1.076.678.769	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2,13	(231.785.180)	(189.769.580)	Current
Tangguhan	2,13	219.253.221	(7.358.945)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(12.531.959)	(197.128.525)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.438.562.543	879.550.244	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,16	5.158.853	22.300.496	Remeasurement of employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	2,13	(1.134.948)	(4.906.109)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, neto		4.023.905	17.394.387	Total other comprehensive income, net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.442.586.448	896.944.631	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2,24	1,30	0,79	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024		55.497.692.350	35.169.720.603	250.000.000	4.746.245.804	655.460.947	96.319.119.704	Balance as of January 1, 2024
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	879.550.244	-	879.550.244	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	17.394.387	17.394.387	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		55.497.692.350	35.169.720.603	300.000.000	5.575.796.048	672.855.334	97.216.064.335	Balance as of December 31, 2024
Dana cadangan umum	18	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	General reserve fund
Dividen tunai	18	-	-	-	(554.976.924)	-	(554.976.924)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.438.562.543	-	1.438.562.543	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	4.023.905	4.023.905	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		55.497.692.350	35.169.720.603	600.000.000	6.159.381.667	676.879.239	98.103.673.859	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		58.291.788.292	62.334.048.872	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(50.776.289.039)	(56.084.466.667)	Suppliers and employees
Beban usaha		(2.989.876.416)	(3.383.107.620)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		4.525.622.837	2.866.474.585	Net cash flows provided by operating
Pembayaran pajak		(196.920.638)	(136.431.889)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan		(93.100.690)	(130.218.287)	Payment of financing charges
Lain-lain		136.660.905	25.441.311	Others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		4.372.262.414	2.625.265.720	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(598.264.735)	(905.840.439)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	32.000.000	430.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	(114.333.300)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	(95.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(566.264.735)	(685.173.739)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	10	(780.000.000)	(530.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	18	(554.976.924)	-	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(545.688.041)	(768.038.363)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(432.921.961)	(122.548.355)	Payment of consumer finance payables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.313.586.926)	(1.420.586.718)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.492.410.753	519.505.263	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	4.086.800.328	3.567.295.065	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	5.579.211.081	4.086.800.328	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 76 tanggal 13 Januari 2022, antara lain sehubungan dengan penambahan modal dasar Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dan memiliki dua lokasi pabrik masing-masing terletak di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dan Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 2001.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran saham umum perdana

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, concerning the increase in the authorized capital of the Company and concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02. YEAR 2022 dated January 13, 2022.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Company is Domiciled in Indonesia, and has two factories which are located at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara and Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten. The Company started its commercial operations in 2001.

The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial public offering

On November 6, 2019, The Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sandra Kusumadewi
Komisaris Independen	Christopher Ben Farmer

Dewan Direksi

Direktur Utama	Eric Budiseto Kurniawan
Direktur	Mangasi Taraja

Komite Audit

Ketua	Christopher Ben Farmer
Anggota	Joshua Gunawan
Anggota	Charles Surya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (Continued)

Capital increase with pre-emptive rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 75 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 662.078.150 dan Rp 571.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 10 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 7, 2019.

The Company's key management consists of the Board of Commissioners and Directors.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totaled Rp 662,078,150 and Rp 571,500,000, in December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 10 and 11 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements

The Company financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2025 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2025 as disclose further in the relevant succeeding notes.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

New accounting standards

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the year ended.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru (Lanjutan)

Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Ketertukaran Kekurangan

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan "penggunaan sendiri". Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

New accounting standards (Continued)

Amendment PSAK No. 221, the Impact of Changes in Foreign Exchange Rate - Lock of Exchange Ability

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Company's financial statement.

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to nature-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to nature-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK No. 118 memberikan persyaratan untuk penyajian sub jumlah laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK No. 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori: operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan. PSAK No. 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Perusahaan tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

Accounting standards issued but not yet effective (Continued)

Effective January 1, 2027

PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements. PSAK No. 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK No. 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Company is currently assessing the potential impact of PSAK No. 118 on its financial statements.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila: (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

b. Current and Non-Current Classification
(Continued)

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities and not restricted.

d. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Prepaid Expenses and advances

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.

Advances are recognized when these are accrued (accrual basis).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of December 31, 2025

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Bangunan	25	4%	Building
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	4 - 10	10% - 25%	Vehicles
Inventaris pabrik	4	25%	Office equipments
Peralatan kantor	8	12,5%	Factory equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

g. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at costs, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an assets is commenced when the assets is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the tittles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

g. Fixed Assets (Continued)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively at year end, if appropriate.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia untuk mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal tersebut:

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia for the United States Dollar on that date:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Di mana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or its Cash Generating Units (CGU) less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Imbalan Kerja

j. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan pasca kerja

Defined benefit plan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

The Company has applied PSAK No. 219 "Employee Benefit". The said provision are estimated using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plant amendment or curtailmen; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Sewa

k. Leases

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan sebagai Penyewa

The Company as Lessee

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

The Company leases certain fixed asset by recognition the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

k. Leases (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

The Company as the lessor

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

k. Leases (Continued)

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa (Lanjutan)

The Company as the lessor (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use assets (Continued)

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 201 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the lease assets transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 201 "Impairment of Assets".

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

I. Revenues and Expenses Recognition

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

m. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Pajak pertambahan nilai

Value added tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Segmen Operasi

n. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

o. Laba Bersih per Saham

o. Earning per Share

Labanya per saham dihitung dengan membagikan laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing the current's year profit attributable to owner of the parent with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 1.109.953.847 saham (Catatan 24).

The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 1,109,953,847 shares, respectively (Note 24).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Classification, recognition, and measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi; dan
- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- i) Financial assets measured at amortised cost;
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i) Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognized in profit or loss.

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Debt instruments that do not have amortized acquisition cost criteria or fair value through other comprehensive income. Fair value gains or losses will next be recorded on the profit and loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

p. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, and trade receivables in the statement of financial position which are presented as part of other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

p. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan

ii) *Financial liabilities*

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, or financial liabilities measured at amortized cost, if appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities include trade payables, other liabilities, consumer finance liabilities, finance lease payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost and Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

p. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) *Financial liabilities* (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) *Offsetting of financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

q. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

q. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of December 31, 2025

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 19).

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

r. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of December 31, 2025

And For The Year

Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

The Company has adopted PSAK No. 116 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of December 31, 2025

And For The Year

Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	596.997.730	574.509.834	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.752.866.174	1.095.908.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.632.513	9.282.806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	16.305.924	5.735.025	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-jumlah	<u>1.780.804.611</u>	<u>1.110.926.328</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.408.740	1.364.166	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	3.200.000.000	2.400.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	<u>5.579.211.081</u>	<u>4.086.800.328</u>	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	<u>6,00%</u>	<u>6,25%</u>	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	596.997.730	574.509.834	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.752.866.174	1.095.908.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.632.513	9.282.806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	16.305.924	5.735.025	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-jumlah	<u>1.780.804.611</u>	<u>1.110.926.328</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.408.740	1.364.166	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	3.200.000.000	2.400.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	<u>5.579.211.081</u>	<u>4.086.800.328</u>	Total

The interest rates of time deposits per annum as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	<u>6,00%</u>	<u>6,25%</u>	Rupiah

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
CV Mitra Top	817.924.500	957.055.350	CV Mitra Top
CV Cikuray Group	391.114.090	-	CV Cikuray Group
PT Beta Sumatera Jaya Plast	389.761.000	407.105.720	PT Beta Sumatera Jaya Plast
Yenny	356.872.620	283.305.000	Yenny
PT Tintin Permata Agung	290.285.775	-	PT Tintin Permata Agung
Dedy	254.004.000	-	Dedy
Aryanti	231.612.000	59.498.300	Aryanti
PT Bless Plastindo Utama	218.606.050	229.030.300	PT Bless Plastindo Utama
CV Citra Mulia Sejahtera	212.743.560	322.338.120	CV Citra Mulia Sejahtera
Muhamad Fahrudin	193.780.500	-	Muhamad Fahrudin
Harta Dinata	187.787.900	229.120.650	Harta Dinata
Edi Rezeki	184.320.000	-	Edi Rezeki
CV Mega Anugerah Plastik	173.235.000	167.675.750	CV Mega Anugerah Plastik
Roni Andika	171.838.600	288.357.900	Roni Andika
PT Kemasan Modern Indonesia	168.938.500	151.353.150	PT Kemasan Modern Indonesia
Sarjo	163.269.210	122.087.230	Sarjo
Zainuddin	158.137.900	222.028.160	Zainuddin
Venus	154.302.330	-	Venus
Tanu Kurniawan	153.025.200	106.389.500	Tanu Kurniawan
Lain lain (di bawah Rp 150.000.000)	2.391.840.013	4.047.170.808	Others (in below Rp 150,000,000)
Sub-jumlah	7.263.398.748	7.592.515.938	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(197.802.008)	(123.565.817)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	7.065.596.740	7.468.950.121	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	404.621.120	971.781.450	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	4.093.517.220	4.022.494.355	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.939.213.925	2.019.305.900	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	170.032.950	147.039.200	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	656.013.533	431.895.033	More than 90 days
Jumlah	7.263.398.748	7.592.515.938	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(197.802.008)	(123.565.817)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang usaha, neto	7.065.596.740	7.468.950.121	Trade receivables, net

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	123.565.817	109.813.692	Balance at the beginning of the year
Perubahan selama tahun berjalan	74.236.191	13.752.125	Change during the year
Saldo akhir tahun	<u>197.802.008</u>	<u>123.565.817</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 10)			<u>Right-of-use assets</u> (Note 10)
Sandra Kusumadewi	742.494.005	1.266.607.433	Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan	108.275.244	270.688.128	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	<u>850.769.249</u>	<u>1.537.295.561</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,84%</u>	<u>1,51%</u>	Percentage to total assets
<u>Liabilitas sewa</u> (Catatan 10)			<u>Lease liabilities</u> (Note 10)
Sandra Kusumadewi	795.251.249	1.298.794.669	Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan	116.996.915	282.868.243	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	<u>912.248.164</u>	<u>1.581.662.912</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>30,67%</u>	<u>36,23%</u>	Percentage to total liabilities

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

Nature of relationship and type of transaction with related parties:

<u>Pihak Berelasi /</u> <u>Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan /</u> <u>Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi /</u> <u>Type of Transaction</u>
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / Company's Shareholder and President Director	Sewa / Rental
Sandra Kusumadewi	Komisaris Utama / President Commissioner	Sewa / Rental

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah beban yang diakui oleh Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya Direksi	<u>662.078.150</u>	<u>571.500.000</u>

Salary and short-term employee benefits Board of Directors

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	10.756.051.423	11.704.946.283
Barang dalam proses	8.815.221.563	8.632.922.422
Barang jadi	6.221.525.054	5.048.627.086
Jumlah	<u>25.792.798.040</u>	<u>25.386.495.791</u>

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantong (HDPE dan LLDPE/LDPE).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 15.000.000.000 pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

The company's key management consist of all members of the Board of Commisioners and Directors.

In December 2025 and 2024, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	10.756.051.423	11.704.946.283
Barang dalam proses	8.815.221.563	8.632.922.422
Barang jadi	6.221.525.054	5.048.627.086
Jumlah	<u>25.792.798.040</u>	<u>25.386.495.791</u>

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

The inventories have been insured against all risks with total sum insured of Rp 15,000,000,000 with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in 2025 and 2024, respectively.

The Company's management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asuransi	47.563.608	60.104.045	Insurance
Lain-lain	404.457.960	419.995.136	Others
Jumlah	<u>452.021.568</u>	<u>480.099.181</u>	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>2025</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2025</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.590.029.442	-	-	-	15.590.029.442	Buildings
Mesin	29.151.905.234	463.714.454	-	-	29.615.619.688	Machineries
Kendaraan	2.336.101.370	320.563.522	56.700.000	-	2.599.964.892	Vehicles
Inventaris kantor	182.410.199	3.750.000	-	-	186.160.199	Office equipment
Peralatan pabrik	485.897.578	6.970.000	-	-	492.867.578	Factory equipment
Sub-jumlah	<u>74.332.343.823</u>	<u>794.997.976</u>	<u>56.700.000</u>	<u>-</u>	<u>75.070.641.799</u>	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5.246.997.075	-	-	-	5.246.997.075	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	-	319.569.760	-	-	319.569.760	Construction in-progress
Jumlah nilai tercatat	<u>79.579.340.898</u>	<u>1.114.567.736</u>	<u>56.700.000</u>	<u>-</u>	<u>80.637.208.634</u>	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	963.274.226	623.475.325	-	-	1.586.749.551	Buildings
Mesin	12.315.449.781	503.477.789	-	-	12.818.927.570	Machineries
Kendaraan	815.859.602	232.525.719	33.785.686	-	1.014.599.635	Vehicles
Inventaris kantor	129.396.350	19.702.233	-	-	149.098.583	Office equipment
Peralatan pabrik	332.712.508	51.753.321	-	-	384.465.829	Factory equipment
Sub-jumlah	<u>14.556.692.467</u>	<u>1.430.934.387</u>	<u>33.785.686</u>	<u>-</u>	<u>15.953.841.168</u>	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	<u>3.730.194.677</u>	<u>646.992.878</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.377.187.555</u>	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>18.286.887.144</u>	<u>2.077.927.265</u>	<u>33.785.686</u>	<u>-</u>	<u>20.331.028.723</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>61.292.453.754</u>				<u>60.306.179.911</u>	Net book value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.473.561.642	116.467.800	-	-	15.590.029.442	Buildings
Mesin	28.966.905.234	185.000.000	-	-	29.151.905.234	Machineries
Kendaraan	1.787.765.920	1.058.677.000	510.341.550	-	2.336.101.370	Vehicles
Inventaris kantor	162.515.199	19.895.000	-	-	182.410.199	Office equipment
Peralatan pabrik	379.129.309	106.768.269	-	-	485.897.578	Factory equipment
Sub-jumlah	73.355.877.304	1.486.808.069	510.341.550	-	74.332.343.823	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	4.891.726.805	355.270.270	-	-	5.246.997.075	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	78.247.604.109	1.842.078.339	510.341.550	-	79.579.340.898	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	712.270.342	251.003.884	-	-	963.274.226	Buildings
Mesin	11.553.731.175	761.718.606	-	-	12.315.449.781	Machineries
Kendaraan	816.602.955	152.359.112	153.102.465	-	815.859.602	Vehicles
Inventaris kantor	111.371.698	18.024.652	-	-	129.396.350	Office equipment
Peralatan pabrik	295.260.401	37.452.107	-	-	332.712.508	Factory equipment
Sub-jumlah	13.489.236.571	1.220.558.361	153.102.465	-	14.556.692.467	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3.109.847.069	620.347.608	-	-	3.730.194.677	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	16.599.083.640	1.840.905.969	153.102.465	-	18.286.887.144	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61.648.520.469				61.292.453.754	Net book value

Beban penyusutan atas aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.974.724.469	1.813.272.503	Cost of good sold (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	103.202.796	27.633.466	Operating expense (Note 22)
Jumlah	2.077.927.265	1.840.905.969	Total

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of sale on fixed assets as follows:

	2025	2024	
Harga jual	32.000.000	430.000.000	Selling price
Dikurangi: Nilai tercatat	(22.914.314)	(357.239.085)	Less: Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	9.085.686	72.760.915	Gain on sale of fixed assets

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap semua bentuk risiko pada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 15.199.500.000 dan Rp 16.439.400.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 11.603.789.904 dan Rp 11.005.318.460, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 359.525.000 dan Rp 587.024.967.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan mutasinya:

2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2025
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	2.059.578.906	-	-	2.059.578.906	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	522.283.345	686.526.312	-	1.208.809.657	Buildings
Nilai buku	1.537.295.561			850.769.249	Net book value
2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2024
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	487.238.640	1.572.340.266	-	2.059.578.906	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	54.137.628	468.145.717	-	522.283.345	Buildings
Nilai buku	433.101.012			1.537.295.561	Net book value

9. FIXED ASSETS (Continued)

The Company's management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

These fixed assets have been insured against all forms of risk with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with an aggregate sum insured of Rp 15,199,500,000 and Rp 16,439,400,000 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 11,603,789,904 and Rp 11,005,318,460, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 359,525,000 and Rp 587,024,967, respectively.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company's statement of financial positions and movements:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 686.526.312 dan Rp 468.145.717, yang dicatat pada akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	667.776.183	669.414.748	Current portion
Jangka panjang	244.471.981	912.248.164	Non-current portion
Jumlah	<u>912.248.164</u>	<u>1.581.662.912</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga atas liabilitas sewa	110.585.252	101.457.629	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	686.526.312	468.145.717	Depreciation of right-of-use assets (Note 22)
Jumlah	<u>797.111.564</u>	<u>569.603.346</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	(780.000.000)	(530.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	110.585.252	101.457.629	Payments of interest
Jumlah	<u>(669.414.748)</u>	<u>(428.542.371)</u>	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.581.662.912	437.865.017	Beginning balance
Arus kas	(669.414.748)	(428.542.371)	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	-	1.572.340.266	Non-cash charges additions
Saldo akhir	<u>912.248.164</u>	<u>1.581.662.912</u>	Ending balance

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Depreciation of right-of-use assets charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 686,526,312 and Rp 468,145,717, which are recorded in "Operating expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

The detail of lease liabilities is as follows:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

Amount recognized in the statements of cash flow is as follow:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Akino Wahana Mulia	521.145.000	759.240.000	PT Akino Wahana Mulia
PT Suryajaya Perkasa Pratama	346.320.000	-	PT Suryajaya Perkasa Pratama
PT Sulammas Perkasa	-	34.465.500	PT Sulammas Perkasa
Lain-lain	103.385.180	60.914.112	Others
Jumlah	<u>970.850.180</u>	<u>854.619.612</u>	Total

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	916.866.882	793.517.112	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	53.983.298	61.102.500	1 to 30 days
Jumlah	<u>970.850.180</u>	<u>854.619.612</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	<u>298.923.894</u>	<u>286.670.405</u>	Others

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 (2)	6.563.292	6.530.000	Article 4 (2)
Pasal 21	13.834.850	1.551.841	Article 21
Pasal 23	1.469.893	1.279.825	Article 23
Pasal 25	11.411.535	9.388.298	Article 25
Pasal 29	104.321.255	83.986.319	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran, neto	86.471.668	95.176.378	Value Added Tax (VAT) - Out, net
Jumlah	<u>224.072.493</u>	<u>197.912.661</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan	1.451.094.502	1.076.678.769	Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	74.236.191	13.752.125	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	41.939.716	38.344.131	Employee benefits
Transaksi sewa	17.111.564	39.603.346	Lease transaction
Penyusutan	(215.110.748)	(125.149.356)	Depreciation
Sub jumlah	<u>(81.823.277)</u>	<u>(33.449.754)</u>	Sub-total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Cicilan pokok aset sewa pembiayaan	(545.688.041)	(768.038.363)	Instalment of leased asset
Penyusutan aset sewa	347.832.878	520.627.608	Depreciation of finance leases assets
Iklan	10.948.881	33.137.000	Advertising
Beban dan denda pajak	8.252.495	950.915	Tax expenses and penalties
Lain-lain	(137.047.593)	32.683.084	Others
Sub jumlah	<u>(315.701.380)</u>	<u>(180.639.756)</u>	Sub - total
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.053.569.845</u>	<u>862.589.259</u>	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>1.053.569.000</u>	<u>862.589.000</u>	Estimated taxable income - rounding
Beban pajak penghasilan	231.785.180	189.769.580	Income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	(918.375)	Article 22
Pasal 25	(127.463.925)	(104.864.886)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan diterima di muka	<u>(127.463.925)</u>	<u>(105.783.261)</u>	Total prepayment of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	104.321.255	83.986.319	Estimated income tax payable article 29

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2025 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2024 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2025 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit as follows:

	2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit to (Charged to) Profit (Loss)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2025	
Penyusutan	(303.601.674)	(47.324.365)	-	237.254.342	(113.671.697)	Depreciation
Imbalan kerja	35.473.233	9.226.738	(1.134.948)	-	43.565.023	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	27.184.480	16.331.962	-	-	43.516.442	Allowance for impairment of account receivables
Transaksi sewa	9.760.817	3.764.544	-	-	13.525.361	Lease transactions
Jumlah	(231.183.144)	(18.001.121)	(1.134.948)	237.254.342	(13.064.871)	Total

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit to (Charged to) Statement of	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2024	
Penyusutan	(276.068.816)	(27.532.858)	-	-	(303.601.674)	Depreciation
Imbalan kerja	31.943.633	8.435.709	(4.906.109)	-	35.473.233	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	24.159.012	3.025.468	-	-	27.184.480	Allowance for impairment of account receivables
Transaksi sewa	1.048.081	8.712.736	-	-	9.760.817	Lease transactions
Jumlah	(218.918.090)	(7.358.945)	(4.906.109)	-	(231.183.144)	Total

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen Perusahaan.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by the Company's management.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 1 Januari 2025, Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) menetapkan, antara lain, tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditetapkan sebesar 12% dari sebelumnya 11%. Untuk barang dan jasa tertentu yang tidak termasuk kategori mewah, dasar pengenaan pajak (DPP) ditetapkan sebesar 11/12 dari harga jual, sehingga tarif efektif pajak pertambahan nilai yang dikenakan tetap sekitar 11%. Sedangkan untuk barang dan jasa mewah, tarif pajak pertambahan nilai dikenakan penuh atas DPP 100% dari harga jual, sehingga tarif efektif menjadi 12%.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Aditama Finance	-
PT Maybank Indonesia Finance	-
Jumlah	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

PT Aditama Finance

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 742.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

13. TAXATION (Continued)

e. Tax rate changes

As of January 1, 2025, the Government of the Republic of Indonesia, through the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), has stipulated, among other provisions, that the Value Added Tax (VAT) rate shall be set at 12%, up from the previous rate of 11%. For certain goods and services that are not classified as luxury items, the tax base (DPP) is determined to be 11/12 of the selling price, resulting in an effective VAT rate that remains approximately 11%. Meanwhile, for luxury goods and services, the VAT will be imposed in full on a tax base equivalent to 100% of the selling price, resulting in an effective rate of 12%.

14. FINANCE LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Aditama Finance	-	336.230.217	PT Aditama Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	209.457.824	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	-	545.688.041	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(545.688.041)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT Aditama Finance

On August 30, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On August 2024, the Company has fully paid the finance lease payables.

On October 5, 2023, the Company entered into finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 742,000,000. The financing facility bears interest at 15% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On October 2025, the Company has fully paid the finance lease payables.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 326.784.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 4,90% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp 31.949.039 dan Rp 105.697.637.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT BCA Finance	197.179.673	502.169.545	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	160.870.945	-	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-jumlah	358.050.618	502.169.545	Sub-total
Dikurangi Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(345.365.043)	(304.991.555)	Less current maturities
Jumlah	<u>12.685.575</u>	<u>197.177.990</u>	Total

PT BCA Finance

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 705.933.600. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 295.044.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 61.151.651 dan Rp 24.520.650.

14. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

PT Maybank Indonesia Finance

On September 2, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a financing amount of Rp 326,784,000. The financing facility is subject to an interest rate of 4.90% per year. The financing facility has a term of 12 (twelve) months.

On August 2025, the Company has fully paid the finance lease payables.

Interest expenses on finance lease payables for years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 31,949,039 and Rp 105,697,637, respectively.

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

This account consists of:

PT BCA Finance

On August 9, 2024, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for a financing amount of Rp 705,933,600. This facility is subject to an interest rate of 6.50% per year. The facility has a term of 24 (twenty-four) months.

PT Mandiri Tunas Finance

On January 2, 2025, the Company entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for a financing amount of Rp 295,044,000. This facility is subject to an interest rate of 6.22% per year. The facility has a term of 24 (twenty-four) months.

Interest expense on consumer finance payables year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 61,151,651 and Rp 24,520,650.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2026 untuk 31 Desember 2025 dan tanggal 10 Maret 2025 untuk 31 Desember 2024.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%		Salary growth rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% x TMI 4 (2019)		Disability rate
Usia pensiun normal	57 tahun / years		Normal pension age

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the *Projected Credit Unit* method.

The employee benefits liability is calculated by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, in its reports dated March 5, 2026 for December 31, 2025 and dated March 10, 2025 for the year ended December 31, 2024.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of the net employee benefit liability as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>198.022.825</u>	<u>161.241.962</u>	Present value of employees' benefits obligation

Jumlah beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	30.491.537	28.470.645	Current service cost
Biaya bunga	11.448.179	9.873.486	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	<u>41.939.716</u>	<u>38.344.131</u>	Employees' benefits expense recognized in the current year

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets of the year as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal liabilitas	161.241.962	145.198.327	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	41.939.716	38.344.131	Employees' benefit expense for current year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(5.158.853)</u>	<u>(22.300.496)</u>	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	<u>198.022.825</u>	<u>161.241.962</u>	Ending balance of liabilities

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perubahan asumsi:			Changes of assumptions:
Kenaikan 1% tingkat diskonto	174.932.644	141.879.655	1% increase in discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	224.793.672	183.761.532	1% decrease in discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	354.280.462	31,92%	17.714.023.100	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	401.273.385	36,15%	20.063.669.250	Public
Jumlah	<u>1.109.953.847</u>	<u>100,00%</u>	<u>55.497.692.350</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Director who are shareholder of the Company, based on the records maintained in the Company's Share Register as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Eric Budisetio Kurniawan	354.280.462	31,92%	17.714.023.100	Eric Budisetio Kurniawan

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As Of December 31, 2025

And For The Year

Then Ended

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 01/Skep/KOM-SIP/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025, Direksi Perusahaan setuju untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 554.976.924.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 300.000.000 dari laba bersih tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 01/Skep/KOM-SIP/X/2025 dated October 30, 2025, the Company's Board of Directors agree to distribute interim dividends for the period ended in 2025 amounting to Rp 554,976,924.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 23, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2024 for general reserve purposes amounting to Rp 300,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 26, 2024, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21.470.000.000	21.470.000.000	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan PMHMETD	18.313.944.363	18.313.944.363	Additional paid in capital arising from PMHMETD
Biaya emisi saham efek (Catatan 2r)	(4.681.535.700)	(4.681.535.700)	Stock issuance costs (Note 2r)
Pelaksanaan waran	67.311.940	67.311.940	Exercise of warrants
Jumlah	<u>35.169.720.603</u>	<u>35.169.720.603</u>	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of as follows:

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
HDPE	39.140.493.705	40.245.201.205	HDPE
LDPE/LLDPE	18.826.089.108	20.905.577.971	LDPE/LLDPE
Jumlah	<u>57.966.582.813</u>	<u>61.150.779.176</u>	Total

20. SALES

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net sales in December 31, 2025 and 2024.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOOD SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	43.798.116.331	46.370.007.109	Raw materials used
Upah langsung	4.319.400.833	4.319.749.900	Direct labor
Beban pabrikasi	3.723.897.303	3.932.256.211	Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.974.724.469	1.813.272.503	Depreciation of fixed asset (Note 9)
Sewa	-	250.000.000	Rent
Amortisasi	69.199.310	60.490.973	Amortization
Jumlah beban produksi	<u>53.885.338.246</u>	<u>56.745.776.696</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	8.632.922.422	7.642.158.625	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(8.815.221.563)</u>	<u>(8.632.922.422)</u>	End of the year
Beban pokok produksi	53.703.039.105	55.755.012.899	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Awal tahun	5.048.627.086	5.925.125.123	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(6.221.525.054)</u>	<u>(5.048.627.086)</u>	End of the year
Beban pokok penjualan	<u>52.530.141.137</u>	<u>56.631.510.936</u>	Cost of goods sold

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in December 31, 2025 and 2024.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers (third parties) whose purchase value exceeds 10% of net sales as follows:

	2025	%	2024	%	
PT Akino Wahana Mulia	24.417.780.000	42,12%	6.898.200.000	11,28%	PT Akino Wahana Mulia
PT Bukit Mega Masabadi	7.288.610.750	12,57%	13.830.080.000	22,62%	PT Bukit Mega Masabadi
PT Suryajaya Perkasa Pratama	5.870.000.000	10,13%	6.898.200.000	11,28%	PT Suryajaya Perkasa Pratama
PT Candra Asri Petrochemical Tbk	-	0,00%	14.748.808.425	24,12%	PT Candra Asri Petrochemical Tbk

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1.727.615.426	1.480.254.053	Salaries and wages
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 10)	686.526.312	468.145.717	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Outsourcing	252.887.664	248.873.864	Outsourcing
Transportasi	249.285.556	217.745.836	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	103.202.796	27.633.466	Depreciation of fixed asset (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 16)	41.939.716	38.344.131	Employee benefits (Note 16)
Lain-lain	976.535.605	929.576.343	Others
Jumlah	<u>4.037.993.075</u>	<u>3.410.573.410</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Indonesia	<u>57.966.582.813</u>	<u>61.150.779.176</u>	Indonesia

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba bersih tahun berjalan	1.438.562.543	879.550.244	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.109.953.847</u>	<u>1.109.953.847</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	<u>1,30</u>	<u>0,79</u>	Earnings per share

23. SEGMENT INFORMATION

The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	<u>2025</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi:</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	5.579.211.081	5.579.211.081	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, neto	7.065.596.740	7.065.596.740	Trade receivable, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>672.805.315</u>	<u>672.805.315</u>	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>13.317.613.136</u>	<u>13.317.613.136</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	970.850.180	970.850.180	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga	298.923.894	298.923.894	Other payables Third parties
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	358.050.618	358.050.618	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	<u>912.248.164</u>	<u>912.248.164</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.540.072.856</u>	<u>2.540.072.856</u>	Total financial liabilities

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan: (Lanjutan)

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments recorded in the financial statements: (Continued)

		2024		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi:</u>				<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
	Kas dan setara kas	4.086.800.328	4.086.800.328	Cash and cash equivalent
	Piutang usaha, neto	7.468.950.121	7.468.950.121	Trade receivable, net
	Aset tidak lancar lainnya	742.004.625	742.004.625	Other non-current assets
	Jumlah aset keuangan	12.297.755.074	12.297.755.074	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
	Utang usaha	854.619.612	854.619.612	Trade payables
	Utang lain-lain			Other payables
	Pihak ketiga	286.670.405	286.670.405	Third parties
	Utang sewa pembiayaan	545.688.041	545.688.041	Finance lease payables
	Utang pembiayaan konsumen	502.169.545	502.169.545	Consumer finance payables
	Liabilitas sewa	1.581.662.912	1.581.662.912	Lease liabilities
	Jumlah aset keuangan	3.770.810.515	3.770.810.515	Total financial assets

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each the Company of financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan.
 - Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The fair value of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables, and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
 - The fair values of the interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period.
 - Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group incremental borrowing rate commencement of the lease is used.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas di bank dan setara kas, dan piutang usaha. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank dan setara kas	4.982.213.351	3.512.290.494	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha, neto	7.065.596.740	7.468.950.121	Trade receivables, net
Jumlah	<u>12.047.810.091</u>	<u>10.981.240.615</u>	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash in banks and cash equivalent, and trade receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long-term.

The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1-5 tahun/ Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	970.850.180	-	-	970.850.180	Trade payables
Utang lain-lain	298.923.894	-	-	298.923.894	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	345.365.043	12.685.575	-	358.050.618	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	667.776.183	244.471.981	-	912.248.164	Lease liabilities
Jumlah	2.282.915.300	257.157.556	-	2.540.072.856	Total

	2024				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1-5 tahun/ Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	970.850.180	-	-	970.850.180	Trade payables
Utang lain-lain	286.670.405	-	-	286.670.405	Other payables
Utang sewa pembiayaan	545.688.041	-	-	545.688.041	finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	304.991.555	197.177.990	-	502.169.545	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	669.414.748	912.248.164	-	1.581.662.912	Lease liabilities
Jumlah	2.777.614.929	1.109.426.154	-	3.887.041.083	Total

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

d. Manajemen Permodalan

d. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

d. Capital Management (Continued)

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	2.975.233.045	4.365.059.993	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(5.579.211.081)	(4.086.800.328)	Less : Cash and cash equivalent
Liabilitas, neto	(2.603.978.036)	278.259.665	Liabilities, net
Jumlah ekuitas	98.103.673.859	97.216.064.335	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,03)	0,00	Debt to equity ratio

e. Risiko Tingkat Suku Bunga

e. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

f. Risiko Harga

f. Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

Informasi tambahan untuk laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows to non-cash activities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	288.803.034	624.717.900	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	227.499.967	-	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Bunga liabilitas sewa	110.585.252	101.457.629	Interest of lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	311.520.000	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.572.340.266	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Utang sewa pembiayaan	545.688.041	(545.688.041)	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	502.169.545	(432.921.961)	288.803.034	358.050.618	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.581.662.912	(780.000.000)	110.585.252	912.248.164	Lease liabilities
Jumlah	<u>2.629.520.498</u>	<u>(1.758.610.002)</u>	<u>399.388.286</u>	<u>1.270.298.782</u>	Total
	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Utang sewa pembiayaan	1.002.206.404	(768.038.363)	311.520.000	545.688.041	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(122.548.355)	624.717.900	502.169.545	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	437.865.017	(530.000.000)	1.673.797.895	1.581.662.912	Lease liabilities
Jumlah	<u>1.440.071.421</u>	<u>(1.420.586.718)</u>	<u>2.610.035.795</u>	<u>2.629.520.498</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As Of December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

1. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah beserta bangunan dengan Sandra Kusumadewi. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, jangka waktu sewa telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027.

2. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Eric Budisetio Kurniawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021. Pada tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2023. Pada tanggal 27 Agustus 2023, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2026.

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Agreement on Rent

1. On May 31, 2019, the Company signed a lease agreement for land and building with Sandra Kusumadewi. The term of the lease agreement is for 5 (five) years, commencing from June 01, 2019 and will expire on May 31, 2024.

On May 31, 2024, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from June 1, 2024, and set to expire on May 31, 2027.

2. On August 15, 2019 the Company signed a lease agreement for building with Eric Budisetio Kurniawan. The lease term is 2 (two) years from August 15, 2019 and expired on August 14, 2021. On August 14, 2021, the lease term has been amended for 2 (two) years from August 27, 2021 and expired on August 26, 2023. On August 27, 2023, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from August 28, 2023, and set to expire on August 27, 2026.